



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

TINJAUAN ETIS TERHADAP FENOMENA TRANSGENDER

TESIS

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh  
Nessa Adriani  
2011512080

0039354

Jakarta  
2018

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul TINJAUAN ETIS TERHADAP FENOMENA TRANSGENDER dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 06 Agustus 2018.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Andreas Himawan, D.Th.



2. Johannes Lie Han Ing, M.Min., M.Th.



3. Surif, D.Th.



Jakarta, 06 Agustus 2018

  


Casthelia Kartika, D.Th.  
Ketua

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul TINJAUAN ETIS TERHADAP FENOMENA TRANSGENDER, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 06 Agustus 2018



Nessa Adriani  
NIM: 2011512080

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Nessa Adriani (2011512080)
- (B) TINJAUAN ETIS TERHADAP FENOMENA TRANSGENDER
- (C) vi + 130 hlm; 2018
- (D) Program Studi Pengembalaan
- (E) Tesis ini membahas mengenai fenomena transgender yang semakin meluas penerimaannya di masyarakat. Kaum transgender sendiri adalah orang-orang yang merasa hidup dalam tubuh yang salah, dan memutuskan untuk menghidupkan dirinya sebagai lawan jenisnya. Para aktivis transgender berjuang agar identitas mereka diterima di dalam masyarakat, karena bagi mereka memilih identitas mereka merupakan hak asasi manusia. Penerimaan akan fenomena transgender ini juga masuk ke dalam komunitas Kristen, di mana beberapa gereja mulai menerima kaum transgender untuk bergabung ke dalam komunitas Kristen dan dapat melayani bersama, bahkan ada gereja-gereja yang mulai menerima hamba Tuhan transgender. Namun fenomena ini masih menjadi perdebatan, karena masih ada golongan masyarakat, termasuk orang Kristen, yang menentang keberadaan mereka. Orang Kristen menolak pemahaman transgender karena tidak sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan. Allah yang menentukan identitas seksualitas manusia sesuai dengan rancangan-Nya, dan manusia tidak mempunyai hak untuk merusak karya Allah dengan menentukan apa yang mereka rasa baik.
- (F) BIBLIOGRAFI 97 (1983-2018)
- (G) Andreas Himawan, D.Th.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	10
Tujuan Penulisan	11
Batasan Penulisan	11
Metodologi Penelitian	12
Sistematika Penulisan	12
BAB DUA: MENGENAL DUNIA TRANSGENDER	14
Pendahuluan	14
Seksualitas dan Gender Manusia	14
Karakter Seks Manusia	17
Identitas Gender	20
Interseks	26
<i>Gender Dysphoria</i>	30
Transgender	33
Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Transgender	36
Sejarah Perkembangan Penerimaan Transgender	41

Pandangan Teologi yang Dianggap Mendukung Transgender	49
Rangkuman	54
BAB TIGA: PANDANGAN ALKITAB TERHADAP IDENTITAS DIRI MANUSIA	56
Pendahuluan	56
Identitas Manusia sebagai Ciptaan yang Unik	58
Identitas Manusia Terkait Tubuh dan Seksualitas	63
Identitas Manusia Setelah Jatuh di dalam Dosa	68
Identitas Manusia sebagai Ciptaan Baru	76
Rangkuman	83
BAB EMPAT: ETIKA KRISTEN DALAM MENGHADAPI TRANSGENDER	85
Pendahuluan	85
Transgender dan Otentisitas Identitas Manusia	86
Transgender Tidak Mengubah Ontologi Seksualitas Manusia	89
Kesaksian Noor	96
Kesaksian Walt Heyer	99
Transgender dan Keutuhan Manusia	103
Respons terhadap Teologi Transgender	105
Sikap Etis dalam Mengasihi Orang Transgender	108
Partisipasi Gereja dalam Menjangkau Kaum Transgender	114
Rangkuman	117
BAB LIMA: KESIMPULAN	119
BIBLIOGRAFI	122